

## Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Barito Pacific Tbk Periode 2018-2021

Ferdy Handhika<sup>1</sup>, Bela Devi Nurcahyanti<sup>2</sup>, Frida Yuliantika<sup>3</sup>, Rijal Faruqi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [ferdyhandika0202@gmail.com](mailto:ferdyhandika0202@gmail.com)<sup>1</sup>, [beladevi34@gmail.com](mailto:beladevi34@gmail.com)<sup>2</sup>, [fridayuliantika26@gmail.com](mailto:fridayuliantika26@gmail.com)<sup>3</sup>, [rijalfaruqi2001@gmail.com](mailto:rijalfaruqi2001@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Barito Pacific periode 2018-2021 berdasarkan rasio likuiditas. Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah laporan keuangan dari PT Barito Pacific Tbk periode 2018-2021. Sampel penelitian yang dilakukan adalah neraca dan laporan laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan periode 2018-2021. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Current Ratio* 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021 memiliki persentase lebih dari 200% yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan baik. Berdasarkan perhitungan *quick ratio*, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada 4 tahun terakhir lebih besar dari 150%. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Barito Pacific tahun 2018-2021 dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio* dapat diketahui bahwa rata-rata persentase 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021 adalah lebih besar dari 50% yang artinya kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan baik.

**Kata Kunci:** *Rasio Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Kinerja keuangan*

### Abstract

This research aims to determine the financial performance of PT Barito Pacific for the 2018-2021 period based on the liquidity ratio. The population of the research was conducted in the financial statements of PT Barito Pacific Tbk for the 2018-2021 period. The sample research conducted is the balance sheet and income statement contained in the company's financial statements for the 2018-2021 period. The method used is quantitative descriptive analysis. The quantitative descriptive analysis uses a liquidity ratio consisting of a Cash Ratio, Current Ratio, and Quick Ratio. Based on the calculation results of the Current Ratio, it can be seen that the average value of the Current Ratio for the last 4 years, namely in 2018-2021, has a percentage of more than 200%, which means that the financial performance of PT Barito Pacific Tbk can be said to be good. Based on the calculation of the quick ratio, it can be seen that the average value in the last 4 years is greater than 150%. It shows the financial performance of PT. Barito Pacific for 2018-2021 can be said to be in good condition. Based on the calculation results of the Cash Ratio, it can be seen that the average percentage for the last 4 years, namely in 2018-2021, is greater than 50%, which means that the financial performance of PT Barito Pacific Tbk can be said to be good.

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Financial performance*

### PENDAHULUAN

Kuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan. Alasan didirikannya perusahaan salah satunya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Manajemen keuangan sangat berperan penting dalam keberhasilan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan memperkokoh perusahaannya. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan pendapatannya. Oleh karena itu kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain dan memertahankan posisi

perusahaannya (Lintas & Nopriyanti, 2022).

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang dapat menginterpretasikan keberhasilan perusahaan atas segala aktivitas perusahaan yang dilakukan (Aditikus et al., 2021). Menurut kasmir (2012:128) dalam (Rizqi Amaliyah & Mahrus Alie, 2020) pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Menurut Fahmi (2011:2) dalam (Faisal et al., 2018) yang dimaksud dengan kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan dalam menilai suatu perusahaan menggunakan dan melaksanakan aturan dalam hal keuangan secara efektif dan tepat.

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang mendasar dalam penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan (Aprilia & Soebroto, 2020). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi dalam suatu perusahaan dimana laporan keuangan ini terdiri dari laporan laba rugi dan neraca (Shofwatun et al., 2021). Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan memuat beberapa sub laporan yang perlu dilakukan metode analisis lebih lanjut agar data dari laporan keuangan tersebut dapat diinterpretasikan sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui secara lebih lanjut (Kafi, 2018). Menurut Hery (2012:4) dalam (Muniroh, 2018) laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat digunakan perusahaan dalam menunjukkan kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menghubungkan perusahaan dengan pihak lain yang berkepentingan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2011) dalam (Harahap et al., 2021) rasio keuangan adalah membandingkan dua sub bagian dalam laporan keuangan baik pada neraca maupun laporan laba rugi yang dibandingkan secara tersendiri maupun dengan kombinasi antara keduanya. Dalam analisis rasio keuangan ada beberapa jenis rasio yang dapat digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Menurut Hani (2015:121) dalam (Sudaryanti & Dinar, 2019) yang dikatakan rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang ataupun kewajiban yang harus dilakukan apabila waktunya sudah tiba. Dalam rasio likuiditas ada beberapa metode penilaian yang dapat dilakukan seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

PT. Barito Pacific Tbk adalah suatu perusahaan yang berdiri pada tahun 1983 di Jakarta Barat yang memiliki bisnis dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan energi terbarukan dan transportasi.

**Tabel 1**

**Pendapatan PT Barito Pacific Tbk Periode 2018-2021**

No	Tahun	Pendapatan
1	2018	Rp.3.075.561.000,00-
2	2019	Rp.2.402.466.000,00-
3	2020	Rp.2.334.170.000,00-
4	2021	Rp.3.155.656.000,00-

Sumber: Annual Report PT Barito Pacific Tahun 2018-2021

Berdasarkan data pendapatan diatas dapat diketahui pendapatan tertinggi diperoleh pada tahun 2021 dengan total pendapatan sebesar Rp.3.155.656.000,00-. Tahun 2018 Pt Barito Pacific Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp.3.075.561.000,00- yang mana pada tahun 2018 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp.673.095.000,00-. Pada tahun 2020 pendapatan perusahaan kembali mengalami penurunan yang semula berjumlah Rp.2.402.466.000,00- tetapi pada tahun 2019 hanya sebesar Rp.2.334.170.000,00-. Tahun 2021 terjadi kenaikan pendapatan yang signifikan dimana pada tahun ini PT Barito Pacific memperoleh pendapatan Tertinggi selama 4 tahun terakhir.

**Tabel 2**

**Laba Bersih PT Barito Pacific Tbk periode 2018-2021**

No	Tahun	Laba Bersih
1	2018	Rp.242.066.000,00-
2	2019	Rp.137.38.000,00-
3	2020	Rp.147.482,000,00-
4	2021	Rp.296.007,000,00-

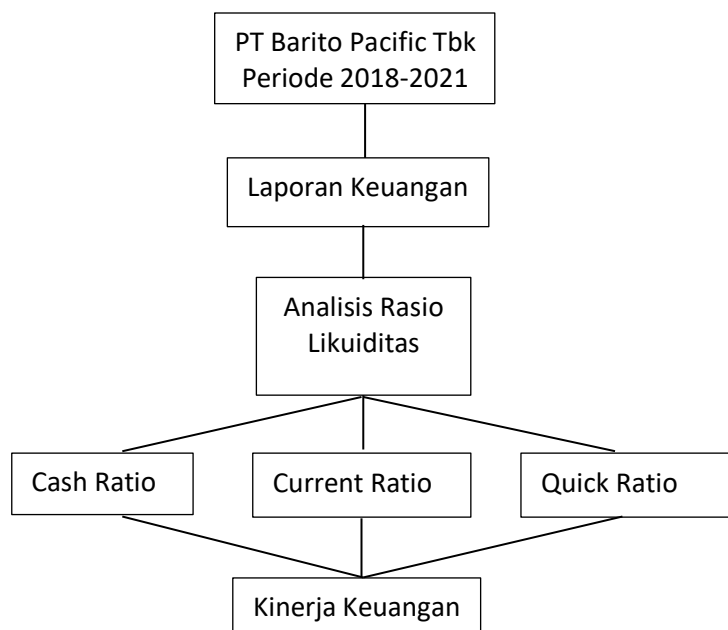
Sumber: Annual Report PT Barito Pacific Tahun 2018-2021

Berdasarkan data Laba Bersih PT Barito Pacific diatas dapat diketahui bawa laba terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.296.007,000,00-. Tahun 2018 laba bersih berjumlah Rp.242.066.000,00- dan menurun pada tahun berikutnya menjadi Rp.137.38.000,00-. Pada tahun 2020 laba bersih perusahaan kembali mengalami kenaikan dari tahun 2019 yaitu menjadi Rp.147.482,000,00-. Tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan laba bersih yang signifkandari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.148.525.000,00- dimana jumlah laba bersih pada tahun ini yaitu sebesar Rp.296.007,000,00- yang menjadikan tahun 2021 menjadi tahun dengan jumlah laba bersih terbesar selama 4 tahun terakhir.

Dikarenakan pendapatan dan laba bersih pada PT Barito Pacific Tbk selalu mengalami kenaikan dan penurunan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berguna untuk menilai kinerja keuangan pada PT Barito Pacific Tbk periode 2018-2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditasnya.

**METODE**

**Gambar 1**  
**Rancangan Penelitian**



Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah laporan keuangan dari PT Barito Pacific Tbk periode 2018-2021. Laporan keuangan diperoleh melalui *website* resmi perusahaan yaitu [www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com). Sampel penelitian yang dilakukan adalah neraca dan laporan laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan periode 2018-2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara pengumpulan informasi yang diperlukan terkait analisis kinerja keuangan perusahaan untuk menunjang penelitian ini, dengan mengutip teori-teori yang dikemukakan para ahli yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan, pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi didapatkan dari *website* resmi perusahaan

berupa dokumen dimana di dalam dokumen ini terdapat laporan keuangan dari PT Barito Pacific Tbk pada tahun 2018 sampai 2021.

Dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Cash Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio.

*Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan harta lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio (Rasio Sangat Lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar atau kewajiban terhadap aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio (Rasio kas) adalah kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3**  
**Asset Lancar, Utang Lancar, Persediaan, dan Kas Setara Kas PT. Barito Pacific Tbk Periode 2018-2021**

Komponen Laporan Keuangan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	Rp.2.042.975	Rp.1.828.133	Rp.2.056.677	Rp.3.564.431
Utang Lancar	Rp.1.168.410	Rp.1.105.635	Rp.1.099.536	Rp.1.132.850
Persediaan	Rp.275.091	Rp.307.945	Rp.276.354	Rp.382.109
Kas Setara Kas	Rp.800.572	Rp.744.202	Rp.1.135.310	Rp.1.875.393

Sumber : *Annual Report* PT. Barito Pacific Tbk Periode 2018-2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

1. Nilai *Current Ratio* Tahun 2018 =  $\frac{\text{Rp.2.042.975}}{\text{Rp.1.168.410}} \times 100\% = 205,67\%$
2. Nilai *Current Ratio* Tahun 2019 =  $\frac{\text{Rp.1.828.133}}{\text{Rp.1.105.635}} \times 100\% = 165,35\%$
3. Nilai *Current Ratio* Tahun 2020 =  $\frac{\text{Rp.2.056.677}}{\text{Rp.1.099.536}} \times 100\% = 187,05\%$
4. Nilai *Current Ratio* Tahun 2021 =  $\frac{\text{Rp.3.564.431}}{\text{Rp.1.132.850}} \times 100\% = 314,64\%$

**Tabel 4**  
**Analisis *Current Ratio* PT Barito Pacific Periode 2018-2019**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio
2018	Rp.2.042.975	Rp.1.168.410	205,67%
2019	Rp.1.828.133	Rp.1.105.635	165,35%
2020	Rp.2.056.677	Rp.1.099.536	187,05%
2021	Rp.3.564.431	Rp.1.132.850	314,64%

Sumber: Data diolah, 2022

Besaran *Current Ratio* yang dianggap baik bagi suatu perusahaan adalah sebesar 200%. Semakin tinggi tingkat persentase rasionya maka semakin baik pula kinerja keuangan pada tahun yang bersangkutan dalam sebuah perusahaan.

Pada tahun 2018 persentase *Current Ratio* PT Barito Pacific Tbk sebesar 205,67% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu menjadi sebesar 165,35%, dimana pada tahun 2019 ini persentase *Current Ratio* kurang dari 200% yang artinya kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk kurang baik. Tahun 2020 persentase *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 21,7%, namun peningkatan tersebut tidak terlalu tinggi karena belum mencapai 200% atau 2:1. Pada tahun 2021, *Current Ratio* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 127,59% menjadi 314,64% dari tahun sebelumnya sebesar 187,05%.

Dari hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, utang lancar belum bisa sepenuhnya dibayar dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut dikarenakan hasil pengurangan atau selisih dari aset lancar perusahaan dengan utang lancar yang sedikit. Contohnya, yang terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 *Current Ratio* menurun sebesar 40,32% disebabkan oleh aset lancar yang mengalami penurunan sebesar Rp.214.842, yang mana aset lancar pada tahun 2018 sebesar Rp.2.042.975 dan pada tahun 2019 turun menjadi Rp.1.828.133.

Total aset lancar yang dimiliki perusahaan beserta utang lancarnya memiliki selisih atau tingkat pengurangan yang sedikit. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi utang lancar jika seandainya kreditur melakukan penagihan. Rasio lancar (*Current Ratio*) dikatakan baik apabila aset lancar dan utang lancar yang dimiliki sebesar 200% atau memiliki perbandingan sebesar 2:1.

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Current Ratio* 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021 memiliki persentase lebih dari 200% yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan baik.

$$Quick Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

1. Nilai *Quick Ratio* Tahun 2018 =  $\frac{\text{Rp.2.042.975} - \text{Rp.275.091}}{\text{Rp.1.168.410}} \times 100\% = 151,31\%$
2. Nilai *Quick Ratio* Tahun 2019 =  $\frac{\text{Rp.1.828.133} - \text{Rp.307.945}}{\text{Rp.1.105.635}} \times 100\% = 137,49\%$
3. Nilai *Quick Ratio* Tahun 2020 =  $\frac{\text{Rp.2.056.677} - \text{Rp.276.354}}{\text{Rp.1.099.536}} \times 100\% = 161,92\%$
4. Nilai *Quick Ratio* Tahun 2021 =  $\frac{\text{Rp.3.564.431} - \text{Rp.382.109}}{\text{Rp.1.132.850}} \times 100\% = 280,91\%$

**Tabel 5**  
**Analisis Quick Ratio PT Barito Pacific Periode 2018-2021**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Persediaan	Quick Ratio
2018	Rp.2.042.975	Rp.1.168.410	Rp.275.091	151,31%
2019	Rp.1.828.133	Rp.1.105.635	Rp.307.945	137,49%
2020	Rp.2.056.677	Rp.1.099.536	Rp.276.354	161,92%
2021	Rp.3.564.431	Rp.1.132.850	Rp.382.109	280,91%

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai *Quick Ratio* yang terendah yaitu 150% atau 1,5 berdasarkan pada prinsip kehati-hatian perusahaan. Hal tersebut memiliki arti bahwa utang lancar sebesar 150% terjamin oleh aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan selain persediaan senilai 150%. Kinerja keuangan dari perusahaan dianggap semakin baik apabila nilai rasio yang diperoleh semakin tinggi.

Pada tahun 2018 ke tahun 2019, nilai *Quick Ratio* menurun sebesar 13,82%. Angka tersebut didapatkan dari pengurangan persentase quick ratio tahun 2018 ke tahun 2019. Kemudian di tahun 2020, nilai *Quick Ratio* mengalami peningkatan sebesar 24,43% didapatkan dari hasil pengurangan quick ratio pada tahun 2020 sebesar 161,92% dikurangi nilai *Quick Ratio* pada tahun 2019 sebesar 137,49%. Pada tahun 2020, nilai *Quick Ratio* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 118,99%, diperoleh dari hasil pengurangan *Quick Ratio* pada tahun 2021 sebesar 280,91% dengan *Quick Ratio* pada tahun 2020 sebesar 161,92%.

Dari hasil perolehan angka quick ratio tersebut, menunjukkan bahwa aset lancar hampir sepenuhnya dapat membayar utang lancar PT Barito Pacific Tbk karena rata-rata aset lancar pada tahun 2018-2021 lebih besar dari jumlah utangnya.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Quick Ratio* pada 4 tahun terakhir lebih besar dari 150%. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Barito Pacific tahun 2018-2021 dapat dikatakan dalam kondisi yang baik.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

1. Nilai *Cash Ratio* Tahun 2018 =  $\frac{\text{Rp.800.572}}{\text{Rp.1.168.410}} \times 100\% = 68,52\%$

2. Nilai *Cash Ratio* Tahun 2019 =  $\frac{\text{Rp.744.202}}{\text{Rp.1.105.635}} \times 100\% = 67,31\%$

3. Nilai *Cash Ratio* Tahun 2020 =  $\frac{\text{Rp.1.135.310}}{\text{Rp.1.099.536}} \times 100\% = 103,23\%$

4. Nilai *Cash Ratio* Tahun 2021 =  $\frac{\text{Rp.1.875.393}}{\text{Rp.1.132.850}} \times 100\% = 165,55\%$

**Tabel 6**  
**Analisis Cash Ratio PT Barito Pacific Periode 2018-2019**

Tahun	Kas Setara Kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2018	Rp.800.572	Rp.1.168.410	68,52%
2019	Rp.744.202	Rp.1.105.635	67,31%
2020	Rp.1.135.310	Rp.1.099.536	103,23%
2021	Rp.1.875.393	Rp.1.132.850	165,55%

Sumber : Data diolah, 2022



Standar *Cash Ratio* yang paling baik adalah 50%, semakin mendekati persentase tersebut maka semakin baik pula kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Pada tahun 2018 *Cash Ratio* memiliki persentase sebesar 68,52% yang berarti bahwa kinerja keuangan pada tahun tersebut adalah sangat baik. Pada tahun 2019-2020 *Cash Ratio* mengalami kenaikan sebesar 35,92% yang didapat dari pengurangan (103,31%-67,31%). Nilai tersebut sangat jauh diatas standar rasio industri yang berarti bahwa kinerja keuangan pada PT Barito Pacific pada tahun 2020 adalah sangat baik.

Pada tahun 2021 persentase *Cash Ratio* meningkat 62,32% dari yang awalnya 103,23% menjadi 165,55%. Angka tersebut jauh melampaui standar rasio industri. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tahun 2021 adalah sangat baik yang berarti kondisi keuangan pada tahun tersebut juga sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio* diatas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021 adalah lebih besar dari 50% yang artinya kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan baik.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio*, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Current Ratio* 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021 memiliki persentase lebih dari 200% yang berarti bahwa kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan baik.
2. Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio*, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *quick ratio* pada 4 tahun terakhir lebih besar dari 150%. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Barito Pacific tahun 2018-2021 dapat dikatakan dalam kondisi yang baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio*, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021 adalah lebih besar dari 50% yang artinya kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk dapat dikatakan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., Mangindaan, J. V, Studi, P., & Bisnis, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152–157.
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V8i2.2115>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/Jkin.V14i1.2444>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i1.4050>
- Kafi, M. S. (2018). Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan) Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Manajemenkewirausahaan Jmk*, 3(2), 49–60. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/>
- Lintas, & Nopriyanti, L. (2022). Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Kinerja. *Jurnal Akuntansi*, 16(1).
- Muniroh, D. W. I. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rgec. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(April), 473–488.
- Rizqi Amaliyah, A., & Mahrus Alie, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Pada Koperasi Uber Kepanjen Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.25273/Inventory.V4i1.6298>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.59-74>
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas , Profitabilitas , Financial Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V13i2.120>